

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SLB-C BUDI DAYA kelas 3 SD untuk meningkatkan hasil belajar membilang 1-3 dengan menggunakan benda realia. Jumlah siswa kelas 3 SD di SLB-C BUDI DAYA berjumlah 4 orang dengan semua terdiri dari laki-laki. Dalam kelas tersebut terdapat beberapa karakteristik yang berbeda-beda.

B. Deskripsi Data Kemampuan Awal

Sebelum penelitian, peneliti terlebih dulu melakukan asesmen awal. Asesmen dilakukan dikelas yang akan digunakan untuk penelitian yaitu siswa tunagrahita di kelas 3 yang berjumlah 4 orang. Asesmen awal diberikan pada hari senin tanggal 26 Januari 2018. Assesmen yang diberikan berupa tes tanya jawab dan soal dengan menghubungkan garis sesuai dengan banyak benda dengan bilangan.

Berdasarkan hasil asesmen awal, nilai tiap siswa belum mencapai hasil yang diinginkan. Hasil ini dapat dilihat dari proses siswa dalam mengerjakan tes yang diberikan masih banyak membutuhkan bantuan

guru untuk memahami dan menyelesaikannya. Ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa di kelas 3 SD belum mencapai kriteria ketuntasan awal (KKM). Semua siswa belum mampu membilang banyak benda dan belum mengenal lambang bilangan dengan baik. Dengan demikian hasil belajar siswa perlu ditingkatkan agar pemahaman mengenai lambing bilangan dan membilang banyak benda dapat meningkat. Sehingga peneliti membuat perencanaan pembelajaran menggunakan media realia yang lebih konkrit yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika membilang 1-3 siswa kelas 3 SD di SLB BUDI DAYA Cijantung Jakarta Timur.

**Tabel 4.1 Data Hasil Kemampuan Awal Peserta Didik Tunagrahita
Kelas 3 SD**

Nama	No tes tertulis										Nilai	KKM
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Mc	v				v	v	v				40	70
Re	v	v		v		v					40	70
Sy	v			v		v					30	70
Dn	v			v		v					30	70

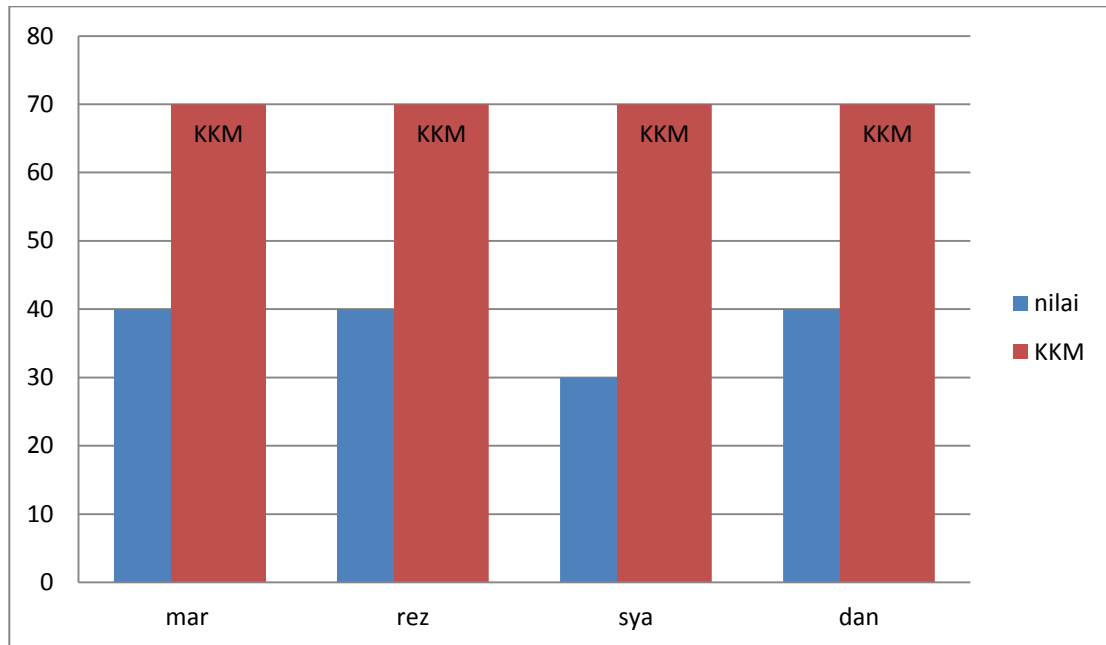


Diagram 4.1

**Data Hasil Kemampuan Awal Kemampuan Membilang 1-3 Peserta Didik
Tunagrahita Kelas 3 SD**

Berdasarkan hasil tes tertulis kemampuan awal membilang angka 1-5 sebelum dilakukan tindakan siswa masih belum mampu memenuhi KKM yaitu 70. Berikut penjabaran kemampuan awal yang dimiliki setiap siswa melalui tabel berikut:

Tabel 4.2 Deskripsi Data Kemampuan Awal Kemampuan Membilang 1-3 Peserta Didik Tunagrahita Kelas 2 SD

Nama	Nilai Kemampuan Awal	Deskripsi Kemampuan Awal
Re	45	Siswa mampu mengikuti instruksi. Siswa mampu focus namun sangat mudah bosan. Dan akan tantrum jika kepenuhan tidak dituruti atau dilarang ketika sedang melakukan sesuatu. Motoric kasar bagus. Mampu menggenggam pensil.
Mc	45	Siswa mampu mengikuti instruksi. Siswa mampu focus namun mudah bosan. Siswa mampu tantrum tantrum jika kepenuhan tidak dituruti atau dilarang ketika sedang melakukan sesuatu. Motoric kasar kurang baik. Mampu menggenggam pensil.
Dn	40	Siswa mampu mengikuti instruksi. Siswa mampu focus. Mampu duduk dikursi selama pelajaran berlangsung. Motoric kasar bagus. Mampu menggenggam pensil.
Sy	40	Siswa butuh bantuan saat mengikuti instruksi. Siswa butuh bantuan saat focus. Motoric kasar tidak baik. Belum mampu menggenggam pensil dengan baik.

Hasil data kemampuan awal tersebut dapat dijadikan dasar untuk dilaksanakannya penelitian tindakan kelas agar adanya peningkatan hasil

belajar matematika membilang 1-3 siswa Tunagrahita kelas 3 di SLB Budi Daya Jakarta Timur.

Oleh karena itu, peneliti mengajak guru selaku kolaborator pelaksana tindakan kelas untuk menyusun perencanaan yang melibatkan pembelajaran bagi semua siswa yaitu dengan menggunakan media realia yang pelaksanaannya yaitu menggunakan media dalam menyampaikan materi pembelajaran serta melibatkan siswa agar turut aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar matematika membilang 1-3.

C. Deskripsi Data Siklus I

1. Analisis situasi siklus I

Peneliti menganalisis situasi yang terjadi di sekolah berdasarkan hasil data kemampuan awal yang telah dilakukan. Adapun hasil data yang didapat sebagai berikut:

- a) Guru menggunakan media realia yang berbeda ditiap pertemuan, yang bertujuan agar siswa tidak merasa bosan dan lebih focus karena tertarik dengan media yang akan digunakan.
- b) Guru melakukan pembelajaran secara klasikal dan individual kepada siswa karena seluruh siswa belum mampu focus selama pembelajaran penuh berlangsung jika menggunakan metode klasikal, sehingga guru

menggunakan metode kalsikal diawal pembelajarahn dan metode individual diakhir pembelajaran.

- c) Seluruh siswa terlibat secara aktif dengan media pembelajaran yang diberikan guru dan semua siswa mendapatkan giliran dalam mencoba tindakan demonstrasi berlangsung.

2. Perumusan dan Klarifikasi Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan melalui observasi, maka peneliti dapat merumuskan masalah yang akan dipecahkan. Adapun rumusan masalah dan klarifikasi tindakan yaitu “Bagaimanakah hasil belajar matematika membilang 1-3 peserta didik tunagrahita dengan menggunakan media realia kelas 3 SD di SLB Budi Daya, Jakarta Timur?”

3. Hipotesis Tindakan Siklus I

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan, maka diperoleh hipotesis tindakan yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah: “Penggunaan media *realia* diduga dapat meningkatkan hasil belajar matematika membilang 1-3 peserta didik tunagrahita kelas 3 SD di SLB Budi Daya, Jakarta Timur”

4. Perencanaan Tindakan Siklus I

Setelah peneliti melakukan tes kemampuan awal, peneliti mulai melaksanakan perencanaan tindakan kelas siklus I. Tahap perencanaan ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar dari penelitian ini berdasarkan standar isi yang diterapkan oleh pemerintah dan sekolah
- b. Membuat rencana pelaksanaan penelitian tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada materi membilang 1-3 yang dikonsultasikan kepada wali kelas
- c. Membuat lembar observasi yang akan digunakan untuk mencatat hasil pengamatan siswa saat diberi tindakan
- d. Menyusun evaluasi berupa tes yang akan dijadikan sebagai alat untuk mengetahui hasil belajar siswa pada setiap siklus
- e. Mempersiapkan media yang akan digunakan
- f. Menetapkan alokasi waktu penelitian yang akan dilakukan 45 menit per pertemuan, yang diadakan 2 kali seminggu
- g. Membuat daftar hadir siswa. Selanjutnya peneliti mencatat kejadian yang terjadi saat tindakan berlangsung
- h. Peneliti mendemonstrasikan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media realia dengan guru kelas

5. Penerapan Tindakan Dan Monitoring Siklus I

a. Pertemuan ke 1

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis 1 februari 2018. Pertama guru membukanya dengan salam berdoa dan menanyakan kabar siswa sekaligus mengabsen. Diawali dengan menyanyikan lagu "Sayang Semuanya" .

Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan tujuan kegiatan hari ini. Pertemuan ini diawali dengan guru yang menuliskan angka 1-3 di papan tulis. Lalu guru menyebutkan tiap angka dan meminta siswa untuk mengikuti. Selanjutnya guru meminta siswa untuk membilang angka 1-3 dan maju secara bergantian untuk menulis angka 1-3 di papan tulis.

Setelah semua siswa selesai maju ke depan kelas lalu selanjutnya guru mulai mengajarkan siswa secara satu persatu dimulai dari siswa yang paling aktif. Guru memulai dengan mengajar Re, guru mengambil kursi untuk duduk disamping Re lalu mulai mengajarkan dengan menunjukan kartu angka 1-3 dan mulai mengajaknya menyebutkan angka tersebut "satu dua tiga" dan diajak menuliskannya dibuku tulis, guru membantu Re menulis angka 1-3. Re masih belum mengenal angka 1-3 dengan baik terlihat saat guru meminta menunjukkan angka 1-3 Re masih keliru saat menunjuknya.

Sehingga guru menjelaskan angka 1-3 lagi. Setelah selesai mengajar Re guru mulai menarik Mc yang sedang bermain dengan balok-balok untuk duduk dikursi dan mulai melakukan pembelajaran dengan kartu angka 1-3. Mc mulai mengikuti intruksi guru dengan menunjukkan angka yang ditanyakan oleh guru. Mc masih keliru saat diminta menunjukkan angka 1-3 namun saat guru mengacungkan jari telunjuknya untuk menandakan angka 1 Mc menirukannya dan menunjuk kartu angka 1. Lalu guru mengajak Mc mencoba meuliskan angka 1-3 dibuku tulisnya, guru membantu Mc saat menulis angka 1-3 dengan memberikan garis putus-putus. Selanjutnya setelah selesai mengajar Mc guru mulai mengajak Dn belajar.

Guru mulai memberikan kartu angka dan mengenalkannya, Dn mengikuti intruksi guru dengan bersuara yang menunjukan kartu yang dijelaskan oleh guru. Dn masih keliru saat guru memintanya menunjukkan angka 1-3 pada kartu angka. Namun Dn sangat aktif saat pembelajaran berlangsung. Lalu guru mengajak Dn menuliskan angka 1-3 dibuku tulisnya. Setelah selesai mengajar Dn guru mulai menghampiri Sy yang masih duduk dengan tenang. Diantara ke-4 siswa dikelas hanya Sy yang mampu duduk dikursi dengan tenang. Guru mulai menunjukkan kartu angka kepada Sy. Guru mulai

mengajak Sy untuk berkonsentrasi karena mata Sy yang memiliki 2 arah berbeda saat melihat ke satu benda. Sehingga guru harus mengajak Sy berkonsentrasi terlebih dahulu. Setelah Sy mulai focus guru menunjukkan kartu angka 1 lalu mengintruksikan Sy untuk mengikutinya. Sy hanya merespon dengan menunjuk dan bergumam yang mengartikan menyebut angka 1, lalu guru terus mengulang mengenalkan angka 1-3 kepada Sy. Setelah itu guru mengajak Sy menuliskan angka 1-3 Sy belum mampu mengenggam pensil dengan baik sehingga masih membutuhkan bantuan guru saat menuliskan angka 1-3 yang sudah diberi garis putus-putus.

Setelah semua siswa diberikan pembelajaran secara satu-persatu lalu guru mengakhirinya dengan menyimpulkan pembelajaran lalu mengucapkan syukur dan berdoa, lalu guru memperbolehkan siswa untuk beristirahat.

b. Pertemuan ke-2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin, 5 februari 2018. Pada pertemuan ini guru mengawalinya dengan mengkondisikan siswa, berdoa, menanyakan kabar sambil mengabsen siswa. Lalu guru melakukan apersepsi sambil menyanyikan lagu "balonku".

Selanjutnya guru melakukan pengulangan pembelajaran sebelumnya dengan menuliskan angka 1-3 dipapan tulis dan menanyakan kepada siswa secara bergilir angka berapa yang ditunjuk oleh guru. Semua siswa belum ada yang mampu menjawab pertanyaan guru. Lalu guru membimbing semua siswa untuk membilang angka 1-3. Setelah itu guru mulai memanggil siswa satu-persatu untuk maju kedepan kelas untuk menuliskan angka 1-3 dan menghapuskan tulisannya dengan jari telunjuk mereka. Setelah semua siswa mendapatkan giliran mereka menulis angka 1-3 dipapan tulis, selanjutnya guru mengajarkan siswa secara satu-persatu dimulai dari Re seperti sebelumnya.

Guru menghampiri meja Re dan memulai pembelajaran dengan menggunakan kartu angka, guru menunjukkan setiap angka dan mengucapkan nama bilangan tersebut dan mengajak siswa untuk menirukannya. Lalu guru meminta siswa menunjukkan angka 1-3 sesuai instruksi guru, Re mampu menunjukkan angka 1 dengan benar saat guru mengacungkan jari telunjuknya. Siswa belum konsisten menunjuk angka 2 dan 3 dengan benar. Setelah itu guru meletakkan 3 buah gelas yang dijejerkan di meja siswa lalu menunjukan beberapa biscui dan meminta siswa untuk menghitung jumlahnya. Setelah itu guru meletakkan kartu angka 1-3 didepan

setiap gelas dan mengajak siswa untuk meletakkan biscuit tersebut sesuai dengan jumlah kartu angka yang ada didepan setiap gelas. Re mampu mengikuti instruksi guru dengan memasukkan biscuit tersebut kedalam gelas dengan bantuan guru.

Setelah selesai mengajar Re guru mulai menghampiri meja Mc dan memulai pembelajaran seperti yang dilakukan Re. Guru menunjukkan kartu angka 1-3 dan mengajaknya untuk membilanganya, lalu guru meminta Mc untuk menunjukkan angka 1-3 sesuai instruksi guru. Mc mampu menunjukkan angka 1 saat guru mengacungkan jari telunjuknya, namun Mc masih keliru saat menunjukkan angka 2 dan 3. Lalu guru meletakkan gelas diatas meja Mc dan meminta Mc membilang biscuit tersebut. Lalu mengajaknya memasukkan biscuit kedalam gelas sesuai instruksi guru. Mc mampu mengikuti instruksi guru saat mengajaknya untuk memasukkan biscuit kedalam gelas. Setelah selesai mengajar Mc guru menghampiri meja Dn dan memulai dengan menunjukkan kartu angka seperti yang sebelumnya dilakukan kepada Re dan Mc. Dn masih keliru saat menunjukkan angka 1-3 pada kartu angka, sehingga guru mengenalkan angka 1-3 lagi ke siswa. Lalu guru meletakkan gelas diatas meja Dn dan mengajak Dn memasukkan biscuit kedalam gelas. Dn mulai mengikuti instruksi guru saat diminta

untuk memasukkan biskuit kedalam gelas. Setelah selesai mengajar Dn guru mulai menghampiri Sy dan memulai pembelajaran dengan menunjukkan kartu angka, Sy yang tidak focus mulai diarahkan agar focus dalam melihat kartu angka. Guru mulai mengenalkan angka 1-3 pada kartu angka ke Sy.. lalu guru meminta symil mneunjukkan angka 1-3. Sy belum mampu menunjukkan angka 1-3 dengan benar. Lalu guru mengulang pembelajaran lagi. Setelah itu guru meletakkan gelas diatas meja Sy dan mengajaknya bersama memasukkan biskuit kedalam gelas dengan jumlah sesuai kartu angka yang ada didepannya. Sy membutuhkan bantuan guru secara penuh saat memasukkan biskuit kedalam gelas.

Setelah semua siswa mendapatkan pembelajaran guru menutupnya dengan menyimpulkan pembelajaran hari ini lalu berdoa dan memberi salam setelah itu guru mengizinkan semua siswa untuk beristirahat.

c. Pertemuan ke-3

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada hari rabu, 7 februari 2018. Pertemuan kali ini guru memimpin doa dan mennayakan kabar siswa sekaligus mengabsen. Lalu guru melakukan apersepsi dengan menyanyikan lagu “Tik-Tik Bunyi Hujan” bersama-sama dengan siswa, lalau guru menjelaskan kegiatan pembelajaran hari ini.

Guru memulainya dengan mengulang materi sebelumnya dengan menuliskan angka 1-3 dipapan tulis. Lalu guru mengajak siswa membilang angka 1-3 dibimbing oleh guru. Secara bergantian guru meminta siswa maju kedepan papan tulis untuk menuliskan angka 1-3 sekaligus membilangnya. Setelah semua siswa mendapat giliran maju kedepan kelas guru mulai melakukan pembelajaran individu dimulai dari Re.

Guru masih menggunakan media seperti sebelumnya yaitu gelas dan kartu angka. Kali ini media benda yang digunakan adalah kelereng. Dimulai dengan mengajak Re membilang angka 1-3 lalu guru meminta Re menunjukkan angka 1 pada kartu angka yang dijabarkan dimeja belajar. Re mampu menunjuk angka 1 saat guru mengacungkan jari telunjuknya. Namun saat guru bertanya angka 2 dan 3 Re belum mampu menunjuk angka dengan benar dan konsisten. Setelah itu guru mengajak siswa untuk memasukan kelereng kedalam gelas sesuai dengan kartu angka yang ada di depan gelas. Re diawal memasukan kelereng belum mampu satu persatu melainkan memasukkannya dengan banyak, lalu guru mengajarkannya untuk memasukkannya satu persatu. Re perlahan-lahan mengikuti instruksi guru untuk memasukkannya satu persatu.

Re masih membutuhkan bantuan guru untuk berhenti memasukkan ketika jumlah yang diminta hanya 2 atau tiga.

Setelah Re selesai dilanjutkan pembelajaran individu ke Mc. Guru mulai menghampiri meja Mc lalu memulainya dengan meminta membilang angka 1-3 lalu guru meminta menunjukkan angka 1-3 pada kartu angka Mc mampu menunjuk angka satu saat guru mengacungkan jari telunjuknya dan belum mampu menunjukkan angka 2 dan 3 dengan benar seperti Re. Setelah itu guru mulai mengajak Mc untuk memasukkan kelereng dengan jumlah sesuai dengan kartu angka yang ada di depan gelas. Mc masih belum mampu memasukkannya secara satu persatu sehingga Mc membutuhkan bantuan guru untuk membimbingnya memasukkan kelereng satu persatu. Mc mulai mengikuti instruksi guru memasukkannya satu persatu. Setelah selesai mengajar Mc guru mulai melakukan pembelajaran dengan Dn guru memulainya dengan menjabarkan kartu angka dimeja lalu meminta Dn untuk menunjukkan angka sesuai dengan instruksi guru. Dn mampu menunjukkan angka 1 dengan benar namun Dn belum mampu menunjukkan kartu angka 2 dan 3 dengan benar sesuai instruksi guru. Setelah itu guru mengajak Dn membilang jumlah kelereng yang ada dimeja setelah itu guru meletakkan 3 gelas dimeja dan mengajak

Dn untuk memasukkan kelereng kedalam gelas sesuai dengan kartu angka yang ada didepan gelas. Dn belum mampu memasukkan kelereng secara satu persatu sesuai instruksi sehingga guru membimbingnya terlebih dahulu.

Setelah selesai mengajar Dn guru mulai menghampiri Sy untuk memulai pembelajaran dengannya. Guru memulainya dengan mengajak Sy untuk focus melihat kartu angkayang berada dimejanya. Lalu guru menunjukkan kartu angka 1-3 dan mengajarkannya. Setelah berulang-ulang mengajarkan bentuk angka dan nama angka tersebut, guru menanyakan Sy mana kartu angka yang bernilai 1 dan memintanya untuk menunjuknya, namun Sy masih belum mampu menunjukkannya dengan benar. Guru harus membimbingnya dengan penuh agar Sy mampu mengikuti instruksi guru. Setelah itu guru mulai mengajak Sy untuk memasukkan kelereng kedalam gelas sesuai dengan jumlah yang ada pada kartu angka. Sy membutuhkan bantuan guru secara penuh untuk memasukkannya kedalam gelas sesuai instruksi.

Setelah selesai mengajar semua siswa guru menutupnya dengan menyimpulkan pembelajaran hari ini lalu berdoa dan meperbolehkan siswa untuk beristirahat.

d. Pertemuan ke-4

Pertemuan ke empat ini dimulai pada hari senin, 12 februari 2018. Guru memulai dengan berdoa, memberi salam dan mengabsen siswa setelah itu guru membuka pertemuan kali ini dengan mengajak siswa-siswa bernyanyi lagu "Dua Mata Saya". Setelah itu guru menggambarkan gambar hewan-hewan dan angka 1-3. Guru mengajak siswa membilang jumlah hewan bersama lalu menjelaskan untuk menghubungkannya dengan nilai angka yang sama. Guru memulainya dengan mengajak siswa secara satu persatu maju kedepan untuk menghubungkan jumlah hewan ke angka.

Setelah semua siswa mendapat giliran guru memulai pembelajaran individu dimulai dari Re. Guru menunjukkan balok kecil yang bertuliskan angka 1-3 lalu mengajak Re untuk menunjukkan angka 1 dan Re mampu menunjuk dengan benar. Saat guru meminta menunjukkan angka 2 Re mampu menunjukkan dengan benar. Dan saat menunjukkan angka 3 Re juga mampu menunjukkan dengan benar. Namun saat guru mengacak letak baloknya Re salah saat menunjukkan angka 2 dan 3. Sehingga disimpulkan Re masih belum konsisten saat menunjukkan angka 2 dan 3. Setelah itu guru mengajak Re menghitung jumlah pensil

warna. Lalu memintanya untuk memasukkan pensil warna kedalam gelas sesuai dengan angka balok yang ada didalam gelas. Re mampu memasukkan pensil warna kedalam gelas secara satu persatu sesuai dengan instruksi guru.

Setelah selesai mengajar Re guru mulai menghampiri Mc yang sedang asik bermain dengan lilin. Guru memulainya dengan meminta Mc untuk menunjukkan angka balok yang ditanya guru. Mc mampu menunjukkan angka 1 dengan benar. Namun saat diminta menunjukkan angka 2 dan 3 Mc masih salah dalam menunjuknya. Setelah itu guru mengajak Mc untuk memasukkan pensil warna kedalam gelas sesuai dengan angka balok yang ada didalam gelas tersebut. Mc mampu mengikuti instruksi dengan baik. Mc mampu memasukkan pensil warna secara satu persatu. Setelah itu guru mulai menghampiri Dn dan mengajaknya untuk duduk dikursinya. Guru memulainya dengan meminta Dn untuk menunjukkan angka 1 Dn mampu menunjuknya sembari mengacungkan jari telunjuknya saat guru bertanya mana yang angka 1. Setelah itu guru menanyakan angka 2 dan Dn mengacungkan jari telunjuk dan jari tengahnya. Saat guru menanyakan angka 3 Dn mengacungkan jari yang salah yaitu jari telunjuk dan tengah. Setelah itu guru mengajak Dn untuk memasukkan pensil warna kedalam gelas sesuai dengan angka

balok yang ada didalam gelas. Dn mampu memasukkan pensil warna sesuai dengan instruksi guru dengan bantuan. Setelah selesai mengajar Dn guru mulai menghampiri Sy yang masih duduk manis dikursinya. Guru memulainya dengan menunjukkan angka balok kepada Sy dan mengajaknya untuk focus. Setelah itu guru mengajarkan Sy angka 1-3 yang ada pada balok. Saat guru meminta Sy untuk menunjukkan angka 1 Sy justru mengambil angka 2. Lalu guru mengulang untuk mengajarkan angka pada Sy. Setelah itu guru mengajak Sy untuk memasukkan pensil warna kedalam gelas sesuai dengan angka balok didalamnya. Sy memasukkan jumlah penghapus sesuai dengan bantuan guru.

Setelah selesai mengajar semua siswa guru menutupnya dengan menyimpulkan pembelajaran hari ini lalu berdoa dan salam setelah itu memperbolehkan siswa untuk istirahat.

e. Pertemuan ke-5

Pertemuan ini dimulai pada tanggal 14 february 2018 hari rabu. Guru membuka pembelajaran dengan mengajak siswa bernyanyi lagu "Sayang Semuanya" bersama. Setelah itu guru memulainya dengan mengajak siswa berdoa dan memberi salam. Setelah berhitung guru menggambar gambar hewan dan angka lalu

mengajak siswa secara bergantian untuk menjodohkan jumlah hewan dengan bilangan angka yang ada dipapan tulis.

Setelah semua siswa mendapatkan giliran menjodohkan gambar dengan angka guru memulai pembelajaran individual kepada siswa dimulai dari Re. Kali ini media realia yang digunakan oleh guru adalah gelas, kartu angka dan mobil-mobilan. Guru mengajak Re untuk menunjukkan angka 1 pada kartu angka Re mampu menunjuknya dengan benar. Saat guru mengajak Re menunjukkan angka 2 Re mampu menunjuk dengan benar. Dan saat diminta menunjukkan angka 3 Re mampu menunjuk dengan benar. Dan saat guru mengacak tata letak kartu angka Re mampu menjawab dengan benar. Setelah itu guru meminta Re mengelompokkan mobil-mobilan sesuai dengan jumlah dikartu angka. Re mampu melakukan sesuai instruksi.

Setelah selesai mengajar Re guru mulai mengajar Mc. Guru mulai mengajak Mc duduk dan memintanya menunjukkan angka 1, Mc mampu menunjukkan angka 1 dengan benar. Saat diminta menunjukkan angka 2 dan 3 pada kartu angka, Mc mampu menunjuknya dengan benar. Namun saat guru mengacak letak kartu angka Mc salah menunjuk angka 2 dan 3. Mc belum mampu menunjuk angka 2 dan 3 secara konsisten. Setelah itu guru

mengajak Mc untuk mengelompokkan mobil-mobilan sesuai dengan jumlah kartu yang ada dimejanya. Mc mampu mengelompokkan mobil-mobilan dengan bantuan guru. Setelah selesai mengajar Mc guru mulai mengajar Dn guru memulainya dengan memintanya menunjukkan angka 1 pada kartu angka yang dijabarkan. Dn mamapu mengambil kartu angka satu seraya mengacungkan jari telunjuknya. Saat guru meminta Dn menunjukkan kartu angka 2 dan 3 Dn masih salah menunjukkannya. Setelah itu guru mengajak Dn mengelompokkan jumlah mobil-mobilan sesuai dengan kartu angka didepannya. Dn mampu mengelompokkannya dengan bantuan guru.

Setelah itu guru mulai mengajar Sy, saat Sy melihat mobil-mobilan yang ada dibawa guru Sy terlihat tertarik. Guru mengajak Sy menunjukkan angka 1 pada kartu angka, Sy menunjuknya sambil mengacungkan jari telunjuknya. Saat diminta menunjukkan kartu angka 2 dan 3 Sy belum mampu menunjuknya dengan benar. Setelah itu Sy terlihat sangat tertarik dengan media realia yang dibawa oleh guru. Sy diajak mengelompokkan jumlah mobil-mobilan sesuai dengan kartu angka. Sy mampu meletakkan mobil-mobilan sesuai dengan instruksi guru dan dibimbing.

Setelah selesai mengajar semua siswa-siswa guru menutupnya dengan menyimpulkan pembelajaran hari ini lalu berdoa dan memperbolehkan siswa untuk beristirahat.

f. Pertemuan ke-6

Pada pertemuan ke-enam ini dijadikan evaluasi akhir siklus I yang diadakan pada hari Senin, 19 februari 2018. Kegiatan pertemuan kali ini dimulai dengan berdo'a yang dipimpin oleh guru lalu mengajak siswa berbaris sambil berhitung untuk mengecek kehadiran siswa. Setelah itu guru memberikan tes tertulis kepada siswa. Siswa diberikan waktu sampai pembelajaran selesai untuk mengerjakan soal yang diberikan guru. Didampingi oleh guru dan peneliti.

Berdasarkan hasil tes tertulis didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Tes Tertulis Tindakan Siklus I

Nama	No tes tertulis										Nilai	KKM
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Re	v	v		v	v	V			v		60	70
Mc		v		v	v	V	v		v		60	70
Dn		v	v		v	V			v		50	70
Sy		v		v	v	V		v			50	70

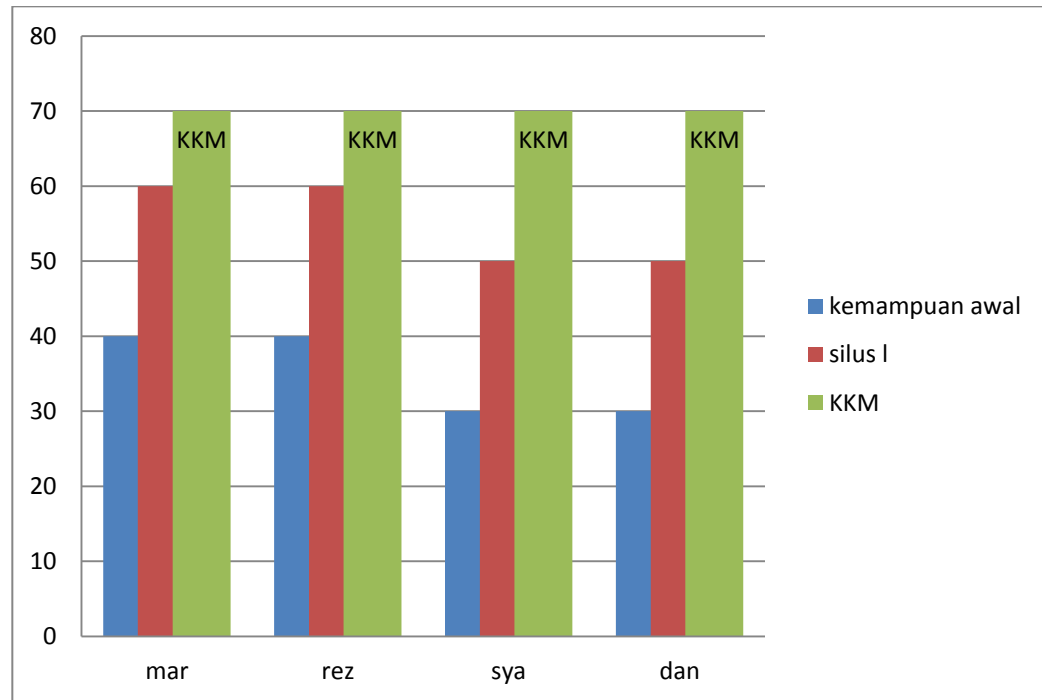


Diagram 4.2

Hasil Tes Tertulis Tindakan Siklus I

6. Evaluasi Hasil Tindakan

Tabel 4.4 : Data Evaluasi Kemampuan Membilang 1-3 siklus I

Partisipan/subjek	Hasil Belajar Materi membilang 1-3		
	Hasil Tes Tertulis	Hasil Pengamatan	Penggunaan media realia
Re	<ul style="list-style-type: none"> siswa hanya mampu menjawab 6 butir soal dari 10 soal dengan benar. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa pada awal pertemuan masih selalu keliru dalam menunjukkan angka 1-3 pada kartu 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa tertarik dengan media realia yang digunakan oleh guru di tiap

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa masih membutuhkan bantuan guru saat menghitung jumlah gambar pada soal. • Siswa sudah mampu memahami angka 1 dengan baik dan angka 2 dan 3 dengan konsisten 	<p>angka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada pertemuan ke 2 dan 3 Siswa masih ragu dalam menunjukkan angka sesuai dengan instruksi guru • Siswa mampu menunjukkan angka 1 dengan benar saat melihat guru mengacungkan jari telunjuknya. • Siswa masih belum konsisiten menunjukkan angka 2 dan 3 dengan benar selama awal siklus I berlangsung. Diakhir siklus I siswa sudah konsisten • Siswa akan tantrum jika sudah sibuk melakukan sesuatu dan diminta untuk berhenti. Itulah alasan guru dan peneliti setuju untuk 	<p>pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membutuhkan bantuan guru saat memasukkan benda realia sesuai dengan instruksi guru • Siswa masih belum dapat memasukkan benda secara satu-persatu • Siswa masih mengikuti guru saat mebilang benda yang akan dimasukkan kedalam gelas
--	--	---	---

		<p>melakukan pembelajaran individu diawali dari siswa Re</p> <ul style="list-style-type: none"> • 	
Mc	<ul style="list-style-type: none"> • siswa mampu menjawab 6 butir soal dengan benar. • Siswa membutuhkan bantuan guru saat menghitung jumlah gambar pada soal 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa belum mampu menunjukkan angka 2 dan 3 dengan konsisten • Siswa menunjukkan angka 1 dengan rangsangan dari guru saat mencungkan jari telunjuknya • Siswa mudah hilang konsentrasi saat pembelajaran berlangsung 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membutuhkan bantuan guru saat memasukkan benda realia kedalam gelas • Siswa mampu memasukkan benda sesuai instruksi
Dn	<ul style="list-style-type: none"> • siswa hanya mampu menjawab 5 butir soal dengan benar. • Siswa sudah mampu mengenal angka 1 dengan baik namun blm mampu 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa lebih memahami angka dari jari yang diacungkan dibanding bentuknya pada kartu angka • Siswa aktif dan berani maju kedepan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa selalu tertarik dengan media yang digunakan oleh guru • Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan media realia

	<p>menunjukkan angka 2 dan 3 secara konsisten</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membutuhkan bantuan guru saat menjumlahkan gambar pada soal 	<p>secara sukarela</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa tertarik dengan pembelajaran 	
Sy	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa hanya mampu menjawab 4 butir soal dengan benar. • Siswa membutuhkan bantuan guru saat menjodohkan gambar dengan angka • Siswa belum mampu mengenggam pensil dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa harus diingatkan untuk selalu focus saat pembelajaran • Siswa belum mampu menunjukkan angka dengan benar secara konsisten • Siswa memiliki kekurangan motoric kasar • Siswa memiliki penglihatan yang kurang baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membutuhkan bantuan guru saat memasukkan benda kedalam gelas • Siswa tertarik dengan benda realia yang digunakan guru

7. Refleksi dan Pengambilan Keputusan untuk Pengembangan Tindakan Selanjutnya

Pada siklus I ini semua siswa mengalami peningkatan dalam hasil belajar matematika membilang 1-3 dengan menggunakan media realia. Namun peningkatan siswa belum memenuhi standar nilai KKM. Siswa masih salah dalam menjodohkan jumlah bilangan dengan angka. Media dipapan tulis saat menjodohkan gambar yang dirasa kurang menarik bagi siswa sehingga siswa masih kurang paham dengan bagaimana cara menjodohkan dengan benar. Reward yang kurang didapatkan siswa membuat siswa kurang bersemangat menyelesaikan tugas. Siswa Re, Mc dan Dn masih keliru saat menunjukkan angka 2 dan 3, bahkan siswa Sy belum mampu menunjukkan angka yang benar dengan konsisten. Sehingga peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian ke tahapan siklus II.

D. Deskripsi Data Siklus II

1. Analisis situasi siklus II

Peneliti menganalisis situasi yang terjadi di sekolah berdasarkan hasil data kemampuan awal yang telah dilakukan. Adapun hasil data yang didapat sebagai berikut:

- a. Guru menggunakan media realia yang berbeda di tiap pertemuan, yang bertujuan agar siswa tidak merasa bosan dan lebih focus karena tertarik dengan media yang akan digunakan.
- b. Guru melakukan pembelajaran secara klasikal dan individual kepada siswa karena seluruh siswa belum mampu focus selama pembelajaran penuh berlangsung jika menggunakan metode klasikal, sehingga guru menggunakan metode klasikal diawal pembelajarahn dan metode individual diakhir pembelajaran.
- c. Seluruh siswa terlibat secara aktif dengan media pembelajaran yang diberikan guru dan semua siswa mendapatkan giliran dalam mencoba tindakan demonstrasi berlangsung dan mendapatkan reward berupa pujian, toss/ bintang yang digampar ditangan siswa.

2. Perumusan dan Klarifikasi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan melalui siklus I, maka peneliti dapat merumuskan masalah yang akan dipecahkan. Adapun rumusan masalah dan klarifikasi tindakan yaitu “Bagaimanakah hasil belajar matematika membilang 1-3 peserta didik tunagrahita dengan menggunakan media realia kelas 3 SD di SLB Budi Daya, Jakarta Timur?”

3. Hipotesis Tindakan Siklus II

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan, maka diperoleh hipotesis tindakan yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah: "Penggunaan media *realia* diduga dapat meningkatkan hasil belajar matematika membilang 1-3 peserta didik tunagrahita kelas 3 SD di SLB Budi Daya, Jakarta Timur".

4. Perencanaan Tindakan Siklus II

Setelah peneliti melakukan siklus I, peneliti mulai melaksanakan perencanaan tindakan kelas siklus II. Tahap perencanaan ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

5. Penerapan Tindakan dan Monitoring Siklus II

a. Pertemuan ke-1

Pertemuan hari pertama di siklus II ini dilakukan pada hari Kamis, 22 Februari 2018. Pada pertemuan pertama ini guru membukanya dengan berdoa dan menayakan kabar siswa sekaligus mengabsen. Lalu setelah itu guru mengajak siswa bernyanyi lagu "Dua Mata Saya" Guru mulai menempelkan gambar binatang dan angka di papan tulis. Siswa terlihat tertarik dengan media yang guru tempelkan di papan tulis. Lalu selanjutnya guru membimbing siswa menghitung jumlah gambar bersama-sama.

Setelah itu guru mengajak siswa satu persatu maju ke depan untuk menjodohkan jumlah binatang dengan angka yang ada.

Setelah selesai guru memberikan rewards dengan menggambarkan bintang dipunggung tangan siswa. Siswa terlihat senang saat guru memberikan rewards dengan menggambar bintang ditangan siswa. Setelah semua siswa selesai maju kedepan guru mulai mengajar secara individual kepada siswa Dimulai dari Re guru memberikan kartu angka dan memintanya menunjukkan angka 1-3 Re mampu menunjuknya dengan benar Lalu setelah itu guru mengajak Re memasukkan penghapus kedalam gelas sesuai dengan jumlah kartu angka yang ada didepan gelas. Guru membimbing Re memasukkannya sambil menghitung "satu dua tiga" Re mampu memasukkannya dengan benar sesuai instruksi guru. Setelah mengajar Re guru mulai menghampiri Mc yang sudah sibuk dengan baloknya. Guru memulai dengan mengajak Mc untuk menunjukkan angka 1-3 pada kartu angka. Mc mampu menunjuknya dengan benar namun masih belum konsisten. Setelah itu guru mengajak Mc memasukan penghapus kedalam gelas sesuai instruksi guru sambil membilang "satu dua tiga" Mc mampu mengikuti guru. Guru mengajarkan Mc lagi untuk menaruhnya satu persatu secara mandiri.

Setelah mengajar Mc guru mulai menghampiri Dn. Guru memulainya dengan mengajak Dn menunjukkan angka 1-3 pada kartu angka. Dn mampu menunjukkannya dengan benar dan konsisten angka 1-3. Setelah itu guru mengajak Dn untuk meletakkan penghapus kedalam gelas sesuai dengan jumlah kartu angka yang ada didepan gelas. Guru mengajarkan Dn terlebih dahulu untuk memasukkannya satu persatu. Lalu Dn memasukkannya secara mandiri satu persatu. Setelah mengajar Dn guru mulai menghampiri Sy yang sedang duduk manis sambil memainkan lilin dimejanya. Guru menunjukkan penghapus dan Sy terlihat tertarik dengan benda yang dibawa guru. Guru mengajak Sy untuk menunjukkan angka 1-3 terlebih dahulu. Sy mampu menunjukkan angka 1 sambil mengacungkan jari telunjuknya. Namun saat diminta menunjukkan angka 2 dan 3 Sy masih salah dan belum konsisten menunjuknya dengan benar. Lalu guru mengajak Sy memasukkan penghapus kedalam gelas sesuai dengan kartu angka yang ada didepan gelas. Sy terlihat tertarik dengan penghapus tersebut. Saat guru mengajaknya memasukan penghapus satu persatu Sy memasukkannya terlalu banyak sehingga guru membimbingnya terlebih dahulu untuk memasukkannya dengan benar.

Setelah semua siswa selesai mendapatkan giliran belajar guru menutupnya dengan menyimpulkan pembelajaran hari ini lalu berdoa dan memperbolehkan siswa untuk beristirahat

b. Pertemuan ke-2

Pertemuan kedua dilakukan pada hari senin, tanggal 26 februari 2018. Pada pertemuan kali ini guru memulainya dengan mengajak siswa berdoa lalu menanyakan kabar siswa sekaligus mengabsen, lalu setelah itu guru mengajak siswa menyanyikan lagu "Sayang Semuanya". Setelah itu guru menggunakan gambar media kemarin yang ditempelkan dipapan tulis untuk dijodohkan kembali. Namun guru mengacak tata letaknya. Guru mengajak siswa menghitung jumlah gambar bersama-sama. Lalu meminta siswa maju satu persatu. Diawali dari Re guru mengajaknya menghitung jumlah ikan "satu dua tiga" setelah itu guru bertanya "dimana angka 3?" Setelah itu Re memberikan garis hubung antara gambar ikan dan angka 3 Setelah itu giliran Mc maju kedepan guru mengajak Mc menghitung jumlah macan pada gambar "satu dua" lalu guru menanyakan mana yang angka 2. Mc memberikan garis penghubung antara gambar macan dan angka 2

Setelah itu guru memanggil Dn untuk maju kedepan. Guru mengajak Dn untuk menghitung jumlah kucing "satu" lalu guru

menanyakan "dimana angka 1?" Setelah itu Dn memberikan garis hubung antara gambar kucing dengan angka 1 Lalu giliran Sy maju kedepan guru menghapus garis penghubung terlebih dahulu lalu mengajak Sy menghitung jumlah ikan "satu dua tiga" Sy hanya mengikuti guru saat guru menanyakan "dimana angka 3?" Sy masih bingung menunjukkan angka 3. Lalu guru membantunya dengan menunjukkan angka 3 Sy hanya mengikuti instruksi guru. Lalu Sy dibantu memberikan garis hubung dari gambar ikan ke angka 3.

Setelah semua siswa mendapatkan giliran menjodohkan gambar dengan angka guru memulai pembelajaran individu dimulai dari Re. Guru menghampiri Re dan memulai pembelajaran dari menunjukkan kartu angka dan memintanya menunjukkan angka 1-3 Re mampu menunjuknya dengan benar. Setelah itu guru mulai mengajak Re untuk memasukkan bola bekel kedalam gelas sesuai dengan kartu angka yang ada didepan gelas. Re mampu memasukan bola bekel kedalam gelas dengan benar seraya membilangnya "satu dua tiga" guru mengacak kartu angka didepan gelas lalu mengintruksikannya untuk memasukan bola bekel kedalam gelas. Re mampu memasukkannya dengan benar.

Setelah selesai mengajar Re guru mulai mengajar Mc Guru memulainya dengan mengajak Mc menunjukkan angka 1-3 pada kartu angka. Mc mampu menunjukkan angka 2 dan 3 dengan konsisten. Lalu guru mulai mengajaknya memasukkan bola bekel kedalam gelas sesuai dengan kartu angka yang ada didepan gelas sambil berhitung Mc mampu memasukkannya dengan benar sesuai instruksi guru. Setelah selesai mengajar Mc guru mulai menghampiri meja Dn. Guru memulainya dengan memintanya menunjukkan angka 1-3 pada kartu angka. Dn mampu menunjuknya sesuai dengan perintah guru sambil mengacungkan jarinya ketika diperintahkan menunjukkan angka. Setelah meminta Dn menunjukkan kartu angka guru mulai mengajak Dn memasukkan bola bekel kedalam gelas. Dn mampu memasukkan bola bekel sesuai dengan instruksi guru. Namun Dn masih belum mampu melakukannya tanpa bantuan guru. Dn masih harus berhenti memasukan bola bekel ketika diberikan pertanda untuk berhenti.

Setelah mengajar Dn guru mulai mengajar Sy Guru menghampiri Sy yang sedang bermain dengan plastisin. Guru mengajak Sy untuk menunjukkan angka 1-3 pada kartu angka. Sy mampu menunjukkan kartu angka 1 namun belum konsisten

menunjukkan angka 2 dan 3 pada kartu angka. Guru memberikan reward dengan menggambar bintang di punggung tangan tiap kali Sy mampu melakukan instruksi dengan benar. Setelah mengajarkan angka pada Sy guru mulai mengajak Sy memasukkan bola bekel kedalam gelas sesuai dengan kartu angka yang ada didepan gelas. Sy memasukkan bola bekel dengan bantuan guru. Guru terus mengajaknya mengulang pembelajaran berhitung dengan memasukkan gelas.

Setelah selesai mengajar Sy guru menutupnya dengan mengulang pembelajaran hari ini lalu berdoa dan memperbolehkan siswa untuk beristirahat.

c. Pertemuan ke-3

Pertemuan ini dilakukan pada hari rabu, 28 februari 2018. Guru memulainya dengan menyanyikan lagu “cicak-cicak di dinding” guru menyanyikannya dengan antusias sehingga murid tertarik saat melihat guru. Setelah itu guru memulainya dengan berdoa dan mengabsen siswa. Guru mulai menuliskan angka 1-3 dan menanyakan kepada siswa untuk mengulang materi. Setelah itu guru menempelkan gambar hewan dan angka dipapan tulis dan menanyakan kepada siswa siapa yang berani maju kedepan dan

menjumlah dari hewan tersebut. Siswa yang paling aktif adalah Dn dia paling berani maju kedepan kelas dan tertarik dalam menjawab pertanyaan guru. Dn diajak menghitung jumlah hewan “satu dua” lalu diminta untuk menghubungkannya dengan angka yang ada. Lalu guru memberikan rewards dengan menggambarkan bintang ditangan Dn. Setelah itu guru menanyakan “siapa yang mau maju kedepan kelas bersama ibu?” namun tidak ada siswa yang mau maju kedepan kelas lalu guru mengajak Re untuk maju kedepan dan menghubungkan jumlah gambar kelinci dengan angkanya. Lalu giliran Sy guru mengajak Sy menghitung jumlah gambar rusa dan menjodohkannya dengan angka. Lalu Mc yang sudah terlihat bosan guru ajak maju dan diajak menghitung jumlah gajah dan dijodohkan dengan angkanya.

Setelah semua mendapatkan giliran guru memulai pembelajaran individual dimulai dari Re. Guru masih tetap mengajak Re menunjukkan angka 1-3 pada kartu angka yang diletakan dimejanya. Re mampu menunjukkan angka 1-3 dengan benar sesuai dengan instruksi guru. Setelah itu guru mengajak Re untuk mengelompokkan jumlah mainan kuda-kudaan kedalam wadah sesuai dengan kartu angka yang ada didepan wadah. Re mampu meletakkan jumlah mainan tersebut kedalam wadah.

Sesuai dengan instruksi. Setelah mengajar Re guru mulai mengajar Mc, guru menghampiri Mc yang sedang bermain dengan balok. Guru memulainya dengan meminta Mc untuk menunjukkan angka 1-3 pada kartu angka yang ada dimeja. Mc mampu menunjukkan kartu angka dengan benar, setelah itu guru mengajak Mc untuk memasukkan mainan kuda-kudaan kedalam wadah sesuai dengan kartu angka yang ada didepan wadah. Mc mampu memasukkannya sambil membilang "satu dua tiga". Setelah itu guru mulai mengajar Dn, guru memulainya dengan mengajak Dn untuk menunjukkan kartu angka sesuai dengan instruksi guru. Dn mampu menunjuknya dengan benar dan konsisten. Setelah itu guru meletakkan wadah diatas meja Dn dan memintanya meletakkan kuda-kudaan sesuai instruksi guru. Dn mampu meletakkannya sesuai instruksi guru. Dan mampu berhenti meletakkan sesuai dengan angka yang diinstruksikan.

Setelah itu guru mulai mengajar Sy, guru memulainya dengan meminta Sy untuk menunjukkan kartu angka 1-3. Sy mampu menunjukkan angka 1 dengan benar namun sy mail masih belum konsisten menunjukkan angka 2 dan 3 dengan benar. Setelah itu guru mengajarkan angka 2 dan 3 lagi kepada Sy. Setelah itu guru mengajak Sy untuk memasukkan mainan kuda-

kudaan kedalam wadah sesuai dengan jumlah kartu angka yang ada didepan wadah. Sy memasukkannya sesuai dengan instruksi guru.

Setelah selesai mengajar Sy guru menutup pembelajaran dengan menyimpulkan pembelajaran hari ini lalu berdoa dan memperbolehkan siswa untuk beristirahat.

d. Pertemuan ke-4

Pertemuan ke-4 ini lakukan pada hari senin, 5 maret 2018. Pertemuan kali ini diawali dengan bernyanyi lagu “naik-naik ke puncak gunung” setelah itu guru memulainya dengan berdoa dan mengabsen siswa. Setelah itu guru mulai menempelkan gambar hewan dan angka dipapan tulis lalu mengajak siswa satu persatu maju kedepan kelas. Guru memberikan rewards kesetiap siswa yang selesai menghubungkan gambar dengan angka dengan benar. Setelah semua siswa mendapatkan giliran maju menjodohkan gambar dengan angka guru mulai melakukan pembelajaran secara individual. Guru memulainya dengan mengajar Re, guru mengajaknya menunjukkan angka 1-3 pada kartu angka. Re mampu menunjukkan kartu angka dengan benar dan konsisten. Setelah itu guru mengajak Re untuk meletakkan mobil-mobilan

kedalam wadah sesuai dengan jumlah kartu angka yang ada didepan wadah tersebut. Re mampu memasukkannya sesuai dengan kartu angka. Setelah selesai mengajar Re guru mulai mengajar Mc. Guru meminta Mc menunjukkan angka 1-3 pada kartu angka, Mc mampu menunjukkannya sesuai dengan instruksi guru dengan benar dan konsisten. Setelah itu guru mengajak Mc untuk memasukkan mobil-mobilan kedalam wadah sesuai dengan kartu angka yang ada didepan wadah. Mc mampu memasukkannya sesuai dengan instruksi guru.

Setelah mengajar Mc guru menghampiri meja Dn. Guru mulai mengajarkan Dn dengan mengajaknya untuk menunjukkan angka 1-3 pada kartu angka yang ada di mejanya. Dn mampu menunjuknya dengan benar. Setelah itu guru mengajaknya meletakkan mobil-mobilan pada wadah yang ada dimeja sesuai dengan kartu angka yang ada didepannya. Dn mampu meletakkanya dengan benar dengan sedikit bantuan guru. Setelah itu guru mulai menghampiri Sy dan mulai mengajarkannya dengan menginstruksikannya untuk menunjukkan angka 1-3 pada kartu angka yang ada dimeja nya. Sy mampu menunjukkan angka dengan benar namun belum konsisten. Setelah itu guru menginstruksikannya meletakkan mobil-mobilan pada wadah yang

ada di depan meja sesuai dengan kartu angka yang ada. Sy mampu meletakkan mobil-mobilan dengan benar dengan bantuan guru secara penuh.

Setelah selesai guru menutupnya dengan menyimpulkan pembelajaran hari ini lalu berdoa dan memperbolehkan siswa untuk bermain.

e. Pertemuan ke-5

Pertemuan ini dimulai pada hari rabu, 7 maret 2018. Guru memulainya dengan berdoa, mengabsen dan apresiasi menyanyikan lagu “Tik-Tik Bunyi Hujan”. Guru mulai menghapus garis penghubung dipapan tulis dan memindahkan tata letaknya. Lalu mulai menginstruksikan siswa untuk maju secara bergantian untuk menjodohkan gambar dengan angka. Guru memberikan rewards dengan menggambarkan bintang disetiap punggung tangan siswa.

Setelah semua siswa mendapatkan giliran guru mulai melakukan pembelajaran secara individual. Guru memulainya dengan mengajar Re, guru mengajaknya menunjukkan angka 1-3 pada kartu angka. Re mampu menunjukkan kartu angka dengan benar dan konsisten. Setelah itu guru mengajak Re untuk meletakkan pensil kedalam gelas sesuai dengan jumlah kartu angka

yang ada didepan wadah tersebut. Re mampu memasukkannya sesuai dengan kartu angka. Setelah selesai mengajar Re guru mulai mengajar Mc. Guru meminta Mc menunjukkan angka 1-3 pada kartu angka, Mc mampu menunjukkannya sesuai dengan instruksi guru dengan benar dan konsisten. Setelah itu guru mengajak Mc untuk memasukkan pensil kedalam gelas sesuai dengan kartu angka yang ada didepan wadah. Mc mampu memasukkannya sesuai dengan instruksi guru.

Setelah mengajar Mc guru menghampiri meja Dn. Guru mulai mengajarkan Dn dengan mengajaknya untuk menunjukkan angka 1-3 pada kartu angka yang ada di mejanya. Dn mampu menunjuknya dengan benar. Setelah itu guru mengajaknya memasukkan pensil pada gelas yang ada dimeja sesuai dengan kartu angka yang ada didepannya. Dn mampu meletakkanya dengan benar tanpa bantuan guru. Setelah itu guru mulai menghampiri Sy dan mulai mengajarkannya dengan menginstruksikannya untuk menunjukkan angka 1-3 pada kartu angka yang ada dimeja nya. Sy mampu menunjukkan angka dengan benar namun belum konsisten. Setelah itu guru menginstruksikannya memasukkan pensil pada gelas yang ada di

depan meja sesuai dengan kartu angka yang ada. Sy mampu meletakkan pensil dengan benar dengan sedikit bantuan guru.

Setelah selesai guru menutupnya dengan menyimpulkan pembelajaran hari ini lalu berdoa dan memperbolehkan siswa untuk bermain.

f. Pertemuan ke-6

Pada pertemuan ke-enam ini dijadikan evaluasi akhir siklus I yang diadakan pada hari Senin, 12 maret 2018. Kegiatan pertemuan kali ini dimulai dengan berdo'a yang dipimpin oleh guru lalu mengajak siswa berbaris sambil berhitung untuk mengecek kehadiran siswa. Setelah itu guru memberikan tes tertulis kepada siswa. Siswa diberikan waktu sampai pembelajaran selesai untuk mengerjakan soal yang diberikan guru. Didampingi oleh guru dan peneliti. Berdasarkan hasil tes tertulis didapatkan data sebagai berikut

Tabel 4.5
Hasil Tes Tertulis Tindakan Siklus II

Nama	No tes tertulis										Nilai	KKM
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Re	V	V	v	v	V	v			v		70	70
Mc	V	V	v	v	V	v	v		v		80	70
Dn	V	V	v	v	V	v				v	70	70
Sy	V	V		v	V	v				v	60	70

T

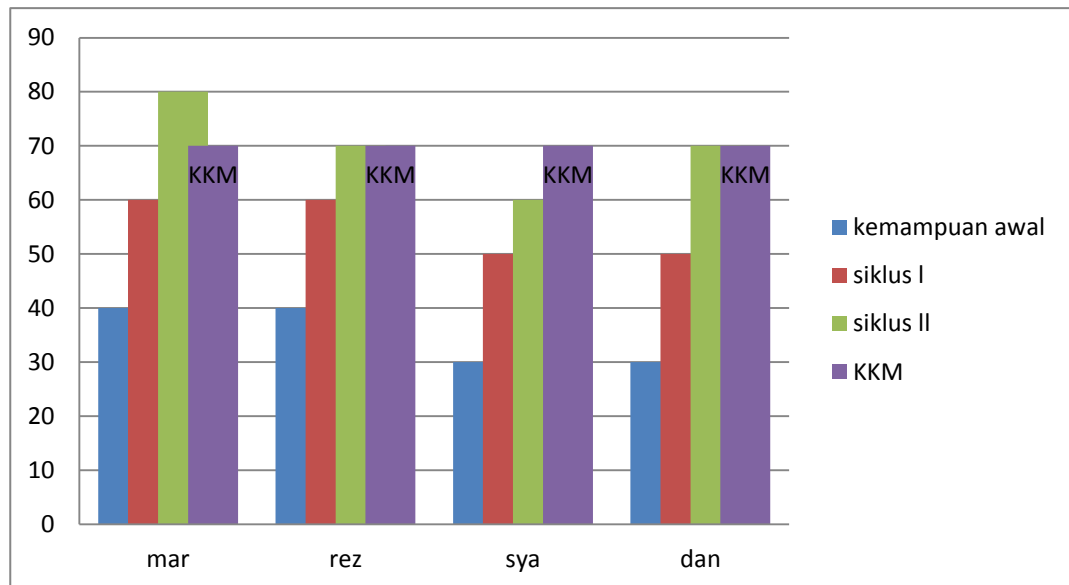


Diagram 4.3

Hasil Tes Tertulis Tindakan Siklus II

6. Evaluasi Hasil Tindakan Siklus II

Tabel 4.6 : Data Analisis Kemampuan Membilang 1-3 siklus II

Subjek/ partisipan	Hasil Belajar Materi membilang 1-3		
	Hasil Tes Tertulis	Hasil Pengamatan	Penggunaan media realia
Re	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menjawab 7 soal dari 10 soal • Siswa mampu menjodohkan gambar ke angka pada soal dengan baik tanpa bantuan guru • Siswa mampu memilih jawaban pada soal ketepatan symbol angka 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa sudah mampu menunjukkan angka 1-3 dengan benar dan konsisten saat guru mengacak tata letaknya • Siswa sudah mampu membilang benda realia dengan baik saat dimasukkan kedalam gelas/wadah 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa sudah mampu memasukkan benda realia kedalam gelas/wadah tanpa bantuan guru
Mc	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mengerjakan 8 soal 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menunjukkan angka 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memasukkan

	<p>dari 10 soal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa sudah mampu membedakan angka 1-3 pada pertanyaan soal • Siswa sudah mampu menjumlahkan dan mampu menghubungkan antara jumlah gambar ke angka 	<p>1-3 pada kartu angka dengan benar dan konsisten</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menghubungkan garis antara gambar dengan angka tanpa bantuan guru 	<p>benda realia kedalam gelas/wadah sesuai dengan instruksi tanpa bantuan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memasukkan benda realia secara satu persatu
Dn	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menjawab 7 soal dari 10 soal dengan benar • Siswa mampu memilih jawaban pada ketepatan angka dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menunjukkan angka 1-3 pada kartu angka dengan benar dan konsisten • Siswa selalu mengacungkan jarinya saat 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memasukkan benda sesuai instruksi guru dengan benar • Siswa selalu bersemangat dengan benda

	<p>benar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menghubungkan gambar ke angka tanpa bantuan guru • Siswa mampu mengitung jumlah gambar dengan baik 	<p>menyebutkan angka 1-3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memasukkan benda kedalam gelas/wadahh 	<p>realia yang guru gunakan</p>
Sy	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menjawab 6 soal dengan benar dari 10 soal • Siswa mampu memilih angka 1-3 dengan benar. Dan dengan sedikit bantuan guru • Siswa membutuhkan bantuan guru saat 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membutuhkan bantuan guru saat membilang jumlah gambar pada soal dan papan tulis • Siswa membutuhkan bantuan guru agar focus dengan 1 objek • Siswa membutuhkan pengulangan disetiap materi yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tertarik dengan media yang guru bawa disetiap pertemuan • Siswa membutuhkan bantuan guru untuk berhenti memasukkan media kedalam gelas sesuai

	membilang jumlah gambar pada soal <ul style="list-style-type: none"> • Siswa sudah mampu menggenggam pensil dengan baik saat menghubungkan gambar dan angka pada soal 	diajarkan oleh guru secara lebih intens dari siswa yang lain	instruksi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa masih ragu untuki berhenti ketika guru menginstruksikan untuk memasukkan berapa jumlah benda yang diperlukan
--	---	--	---

7. Refleksi dan Pengambilan Keputusan untuk Pengembangan Tindakan Selanjutnya

Pada siklus II ini semua siswa mengalami peningkatan dalam hasil belajar matematika membilang 1-3 dengan menggunakan media realia. Dan peningkatan siswa sebagian besar telah memenuhi batas nilai KKM. Peneliti berdiskusi dengan guru kelas dan memutuskan untuk mengakhiri penelitian sampai pada siklus II ini karena dianggap telah berhasil meningkatkan kemampuan membilang siswa kelas 3 sd

E. Pembahasan hasil penelitian

Setelah dilakukannya evaluasi, akan dilakukan analisis mengenai peningkatan hasil belajar bahasa Inggris materi pembelajaran membilang 1-3 setiap siswa. Berikut adalah hasil analisis yang dilakukan bersama guru kelas dengan melihat dari data hasil dan data proses.

1. Siklus I

Analisis terhadap data dan proses pengamatan siswa dengan menggunakan media realia dalam meningkatkan hasil belajar membilang 1-3 adalah siswa telah meningkat dalam hasil belajar membilang namun belum memenuhi nilai standar KKM. Siswa masih banyak yang bingung dalam menjodohkan jumlah gambar dengan nilai bilangan, sehingga masih membutuhkan bantuan guru dalam melakukan pembelajaran. Siswa masih belum mapu menunjukkan angka 2 dan 3 dengna benar secara konsisten. Jika guru memindahkan tata letaknya maka siswa akan salah menunjukkan angka yang diminta. Selama siklus I siswa Re, Mc, dan mampu menunjukkan angka 1 dengan benar dan konsisten. Namun siswa Sy belum mampu menunjukkan angka dengan benar dan konsisten. Saat memasukan benda sesuai dengan instruksi siswa masih mengambil benda terlalu banyak dan tidak satu persatu seperti yang guru ajarkan.

Berdasarkan analisis data hasil berupa tes yang diadakan pada akhir evaluasi siklus I maka adanya peningkatan dalam hasil belajar membilang 1-3. Berikut data hasil belajar matematika membilang pada prasiklus dan siklus I.

**Tabel 4.7 : Data Peningkatan hasil belajar matematika
membilang 1-3 antara Pra siklus dengan Siklus I Pada Peserta
Didik Tunagrahita Kelas 3**

Nama Peserta Didik	Nilai Kemampuan Membilang Awal	Nilai Kemampuan Membilang Siklus I	KKM	Ket
Re	40	60	70	Meningkat
Mc	40	60	70	Meningkat
Dan	30	50	70	Meningkat
Sy	30	50	70	Meningkat

2. Siklus II

Analisis terhadap data proses menunjukkan bahwa penggunaan media realia menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar matematikamembilang 1-3. Siswa Re, Mc, dan menunjukkan peningkatan yang sudah sesuai nilai KKM. Namun siswa Sy belum mampu meningkatkan hasil belajar hingga nilai KKM. Siswa

Re, Mc, dan telah mampu menunjukkan angka 1-3 pada kartu angka dengan benar dan konsisten. Saat siswa Re, Mc, dan memasukkan benda realia kedalam gelas siswa mampu memasukkannya sambil membilang dengan benar dan terkadang masih membutuhkan sedikit bantuan guru. Namun siswa Sy belum mampu memasukkannya secara mandiri, siswa masih membutuhkan bantuan dari guru saat memasukkan benda realia.

Berdasarkan analisis data hasil berupa tes yang diadakan pada akhir evaluasi siklus II maka adanya peningkatan dalam hasil belajar membilang 1-3. Berikut data hasil belajar matematika membilang pada prasiklus dan siklus II.

**Tabel 4.8 : Data Peningkatan hasil belajar matematika
membilang 1-3 antara Pra siklus dengan Siklus II Pada Peserta
Didik Tunagrahita Kelas 3**

Nama Peserta Didik	Nilai Kemampuan Membilang Siklus I	Nilai Kemampuan Membilang Siklus II	KKM	Ket
Re	60	70	70	Meningkat
Mc	60	80	70	Meningkat
Dn	50	70	70	Meningkat
Sy	50	60	70	Meningkat

